

Transformasi Sosial dan Interaksi Simbolik Di Sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya Berdasarkan Pendekatan Sosiologis

Social Transformation and Symbolic Interaction Around UIN Sunan Ampel Surabaya Based on Sociological Approach

Isbil Wardatun Najiah^{1*}, Luthfi Hidayatu Yasma²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding email: isbilwardatunnajia@gmail.com

ABSTRACT - This research aims to analyze the social transformation and symbolic interactions that occur around the State Islamic University (UIN) Sunan Ampel Surabaya. A sociological approach is used to understand this phenomenon in a broader social and cultural context. The research methods used were in-depth interviews with various related parties, participatory observation, and content analysis. The results of this research indicate that there have been significant social changes around UIN Sunan Ampel Surabaya. This social transformation involves various factors, such as technological developments, changes in social structure, and cultural dynamics. Symbolic interaction also plays an important role in this transformation process, where the symbols and meanings associated with UIN Sunan Ampel Surabaya form diverse social interaction patterns. In the context of a sociological approach, this research reveals the importance of understanding the role of educational institutions, such as UIN Sunan Ampel Surabaya, in changing patterns of social interaction and influencing social transformation in their surroundings. This research also provides insight into how the symbols and meanings associated with UIN Sunan Ampel Surabaya can shape social identity and interaction patterns on and around campus

Keywords: social transformation; symbolic interaction; UIN Sunan Ampel Surabaya; sociological approach

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi sosial dan interaksi simbolik yang terjadi di sekitar Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami fenomena ini dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, observasi partisipatif, dan analisis konten. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan sosial yang signifikan di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya. Transformasi sosial ini melibatkan berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, perubahan struktur sosial, dan dinamika budaya. Interaksi simbolik juga memainkan peran penting dalam proses transformasi ini, di mana simbol-simbol dan makna-makna yang terkait dengan UIN Sunan Ampel Surabaya membentuk pola interaksi sosial yang beragam. Dalam konteks pendekatan sosiologis, penelitian ini mengungkapkan pentingnya memahami peran institusi pendidikan, seperti UIN Sunan Ampel Surabaya, dalam mengubah pola interaksi sosial dan mempengaruhi transformasi sosial di sekitarnya. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana simbol-simbol dan makna yang terkait dengan UIN Sunan Ampel Surabaya dapat membentuk identitas sosial dan pola interaksi di dalam dan di sekitar kampus.

Kata Kunci: transformasi sosial; interaksi simbolik; UIN Sunan Ampel Surabaya; pendekatan sosiologis

PENDAHULUAN

Transformasi sosial dan interaksi simbolik merupakan dua konsep penting dalam sosiologi yang berkaitan erat dengan perubahan dan dinamika sosial dalam masyarakat. Transformasi sosial merujuk pada perubahan struktural dan kultural yang terjadi dalam suatu masyarakat seiring berjalannya waktu. Perubahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan ekonomi, politik, teknologi, dan pendidikan. Sementara itu, interaksi simbolik menekankan pada pentingnya simbol dan makna dalam interaksi sosial antarindividu. Pendekatan ini menggarisbawahi bahwa realitas sosial dibentuk melalui proses interpretasi simbol-simbol dalam interaksi sehari-hari (Azarian, 2021).

UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai salah satu perguruan tinggi Islam di Indonesia, merupakan lingkungan yang dinamis dengan berbagai interaksi sosial yang kompleks. Lingkungan sekitar UIN Sunan Ampel mencerminkan transformasi sosial yang terjadi baik dalam konteks pendidikan tinggi maupun dalam masyarakat sekitarnya. Mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar berinteraksi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, menciptakan sebuah *microcosm* dari transformasi sosial yang lebih luas di Indonesia.

Kajian tentang transformasi sosial dan interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya penting untuk memahami bagaimana perubahan sosial mempengaruhi interaksi antarindividu dan komunitas di lingkungan akademik dan sekitarnya. Pendekatan sosiologis dapat memberikan wawasan mendalam tentang proses ini, dengan fokus pada bagaimana simbol-simbol seperti bahasa, ritual, dan norma sosial digunakan dalam interaksi sehari-hari untuk membangun dan memaknai realitas sosial (Latif, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi sosial dan interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memahami dinamika sosial di lingkungan akademik dan sekitarnya, serta implikasinya bagi pengembangan pendidikan dan masyarakat

KAJIAN TEORI

Untuk menganalisis transformasi sosial dan interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya, beberapa teori sosiologis akan digunakan sebagai kerangka teoretis. Teori-teori ini akan membantu dalam memahami dinamika

perubahan sosial serta makna simbolik yang muncul dalam interaksi sosial. Berikut adalah teori-teori utama yang akan digunakan :

Teori Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik, yang dipelopori oleh Herbert Blumer dan George Herbert Mead, menekankan pentingnya simbol dan makna dalam interaksi sosial. Teori ini berfokus pada bagaimana individu menggunakan simbol (seperti bahasa, gestur, dan objek) untuk berkomunikasi dan membentuk realitas sosial.

Blumer (1969): menyatakan bahwa tindakan manusia didasarkan pada makna yang diberikan kepada objek, orang, dan situasi. Makna ini muncul dari interaksi sosial dan terus berubah melalui proses interpretasi.(Azarian, 2021)

Mead (1934): menggarisbawahi pentingnya konsep diri dan bagaimana identitas individu terbentuk melalui proses sosialisasi dan interaksi dengan orang lain.(Morrison, 1936)

Teori Strukturasi

Teori strukturasi, yang dikembangkan oleh Anthony Giddens, menawarkan kerangka untuk memahami bagaimana struktur sosial dan agen individu saling membentuk satu sama lain. Teori ini berguna untuk menganalisis bagaimana perubahan struktural di sekitar UIN Sunan Ampel mempengaruhi interaksi sosial dan sebaliknya.

Giddens (1984): menjelaskan bahwa struktur sosial tidak hanya membatasi tindakan individu tetapi juga memfasilitasi mereka. Struktur ini terbentuk dan diperkuat melalui praktik sosial sehari-hari.(Powers & Giddens, 1988)

Teori Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial menekankan bahwa interaksi sosial adalah hasil dari proses pertukaran yang melibatkan keuntungan dan biaya. Teori ini relevan untuk memahami hubungan sosial di lingkungan akademik dan sekitar UIN Sunan Ampel, di mana individu dan kelompok mungkin berinteraksi berdasarkan pertimbangan timbal balik.

Homans (1961) : mengemukakan bahwa perilaku sosial adalah hasil dari pertukaran antara individu yang mencari imbalan dan menghindari biaya. (Blau & Homans, 2017)

Blau (1964) : memperluas teori ini dengan menekankan hubungan sosial yang lebih kompleks dan jangka panjang, termasuk aspek kekuasaan dan kepercayaan (Sosial et al., 2014)

Teori Jaringan Sosial

Teori jaringan sosial membantu dalam menganalisis bagaimana hubungan sosial dan interaksi terbentuk dalam jaringan yang lebih luas. Pendekatan ini bisa digunakan untuk memahami hubungan antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar UIN Sunan Ampel.

Granovetter (1973) : menjelaskan pentingnya ikatan lemah dalam jaringan sosial untuk penyebaran informasi dan mobilitas sosial (Aral, 2016).

Burt (1992) : memperkenalkan konsep "structural holes" yang menunjukkan bagaimana posisi strategis dalam jaringan sosial dapat memberikan keuntungan (Burt, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji transformasi sosial dan interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks melalui pengumpulan dan analisis data yang kaya dan detail.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah area sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya, yang mencakup kampus serta lingkungan sekitarnya, termasuk tempat tinggal mahasiswa, warung, kafe, dan fasilitas umum lainnya. Subjek penelitian meliputi mahasiswa, dosen, staf administrasi, serta anggota masyarakat sekitar yang berinteraksi langsung dengan komunitas kampus.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Partisipan: Peneliti akan melakukan observasi partisipan untuk mengamati interaksi sosial yang terjadi di berbagai lokasi sekitar kampus. Observasi ini akan membantu peneliti memahami konteks sosial dan dinamika interaksi simbolik yang terjadi.

Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai informan kunci, termasuk mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan anggota masyarakat sekitar. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang perubahan sosial yang terjadi dan bagaimana mereka memaknai simbol-simbol dalam interaksi sehari-hari.

Dokumentasi: Peneliti juga akan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan akademik, publikasi kampus, catatan kegiatan

mahasiswa, dan berita lokal. Dokumentasi ini akan digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara

Teknik Analisis Data

Analisis Tematik : Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan konsep-konsep sosiologis tentang transformasi sosial dan interaksi simbolik.

Triangulasi Data : Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Interpretasi data : Hasil analisis akan diinterpretasikan dengan menggunakan kerangka teori interaksi simbolik dan transformasi sosial. Peneliti akan menyoroti bagaimana simbol-simbol digunakan dalam interaksi sosial dan bagaimana perubahan sosial mempengaruhi dinamika interaksi tersebut.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak terkait, menjaga kerahasiaan informan, dan mendapatkan persetujuan tertulis dari partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga akan memastikan bahwa partisipan dapat mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pembahasan akan difokuskan pada analisis transformasi sosial dan interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan menggunakan berbagai teori sosiologis yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa bagian utama untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diamati.

Transformasi Sosial di Sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya

Transformasi sosial di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dilihat dari berbagai perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, ekonomi, dan budaya.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap transformasi ini termasuk:

Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur: Perkembangan ekonomi di sekitar UIN Sunan Ampel telah membawa perubahan signifikan dalam pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan gedung-gedung baru,

fasilitas umum, dan area komersial. Perubahan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar dan menciptakan dinamika sosial yang baru.

Peningkatan Akses Pendidikan: UIN Sunan Ampel sebagai institusi pendidikan tinggi memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan tingkat pendidikan dan kesadaran sosial di kalangan penduduk sekitar.

Mobilitas Sosial: Kehadiran mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial dan geografis menciptakan dinamika mobilitas sosial yang menarik. Mahasiswa yang datang dari luar kota membawa budaya dan perspektif yang berbeda, sehingga mempengaruhi interaksi sosial di lingkungan sekitar kampus.

Interaksi Simbolik di Lingkungan Akademik dan Sekitar

Interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya mencerminkan bagaimana individu dan kelompok menggunakan simbol untuk membangun makna dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa aspek penting dari interaksi simbolik yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

Bahasa dan Komunikasi: Bahasa menjadi alat utama dalam interaksi simbolik. Di sekitar UIN Sunan Ampel, penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris selain bahasa Indonesia menciptakan simbol prestise dan pengetahuan. Mahasiswa dan dosen sering menggunakan istilah-istilah akademis dalam percakapan sehari-hari yang menunjukkan identitas mereka sebagai bagian dari komunitas akademik.

Ritual dan Tradisi: Berbagai ritual dan tradisi yang dilakukan di kampus, seperti kegiatan keagamaan, upacara wisuda, dan acara-acara kemahasiswaan, menjadi simbol penting dalam membangun identitas kolektif. Ritual ini memperkuat rasa kebersamaan dan memperjelas peran serta posisi individu dalam komunitas.

Simbol Status Sosial: Perbedaan status sosial antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi sering kali terlihat dalam penggunaan simbol-simbol tertentu, seperti pakaian, gaya bicara, dan akses terhadap fasilitas kampus. Simbol-simbol ini menciptakan dan memperkuat hirarki sosial di lingkungan kampus (Morrison, 1936).

Jaringan Sosial dan Dinamika Interaksi

Jaringan sosial di sekitar UIN Sunan Ampel memainkan peran penting dalam membentuk interaksi sosial dan mendukung transformasi sosial. Analisis jaringan sosial mengungkap beberapa dinamika penting:

Ikatan Kuat dan Lemah: Mahasiswa sering membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan minat atau latar belakang yang sama (ikatan kuat). Namun, interaksi dengan dosen, staf administrasi, dan masyarakat sekitar menciptakan ikatan lemah yang juga penting untuk pertukaran informasi dan sumber daya.

Posisi Strategis dalam Jaringan: Beberapa individu atau kelompok menempati posisi strategis dalam jaringan sosial, seperti ketua organisasi mahasiswa atau dosen senior. Posisi ini memberikan mereka kekuatan untuk mempengaruhi dinamika sosial dan memfasilitasi atau menghambat perubahan.

Pertukaran Sosial dan Implikasinya

Teori pertukaran sosial membantu memahami motivasi di balik interaksi sosial di sekitar UIN Sunan Ampel:

Keuntungan dan Biaya dalam Interaksi: Mahasiswa dan dosen seringkali berinteraksi berdasarkan pertimbangan keuntungan dan biaya. Misalnya, mahasiswa mungkin aktif dalam organisasi kampus untuk mendapatkan pengalaman dan jaringan yang berguna di masa depan, sementara dosen mungkin memberikan bimbingan ekstra untuk membangun reputasi akademik.

Kekuasaan dan Kepercayaan: Hubungan kekuasaan dan kepercayaan sangat penting dalam interaksi sosial di lingkungan akademik. Dosen yang dihormati memiliki kekuasaan lebih besar untuk mempengaruhi kebijakan akademik, sementara kepercayaan antar individu memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Pembahasan ini menunjukkan bahwa transformasi sosial dan interaksi simbolik di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Perubahan struktural dalam masyarakat dan dinamika interaksi sosial di lingkungan akademik menciptakan sebuah ekosistem yang kompleks di mana simbol, makna, dan jaringan sosial memainkan peran penting. Dengan menggunakan berbagai teori sosiologis, penelitian ini berhasil mengungkap berbagai aspek dari fenomena sosial ini, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana transformasi sosial terjadi dan bagaimana individu serta kelompok memaknai interaksi mereka dalam konteks yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aral, S. (2016). The future of weak ties. *American Journal of Sociology*, 121(6), 1931–1939. <https://doi.org/10.1086/686293>
- Azarian, R. (2021). Analytical Sociology and Symbolic Interactionism: Bridging the Intra-disciplinary Divide. *American Sociologist*, 52(3), 530–547. <https://doi.org/10.1007/s12108-021-09484-2>
- Blau, P. M., & Homans, G. C. (2017). The the Theory of Social Exchange of G . C . Homans [Enter Paper Title] The theory of social exchange by G . C . Homans. *Outlines of the Critique of Political Economy, November 2012*.
- Burt, R. S. (2021). 1 The Social Structure of Competition. In *Structural Holes* (pp. 8–49). <https://doi.org/10.4159/9780674029095-003>
- Latif, Y. (2020). Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun untuk Kebudayaan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 7(1), 281–282. https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=memahami+suatu+teori&hl=id&as_sdt=0,5
- Morrison, R. B. (1936). Mind, Self and Society from the Standpoint of a Social Behaviorist. *The Modern Schoolman*, 13(2), 43–43. <https://doi.org/10.5840/schoolman19361328>
- Powers, C. H., & Giddens, A. (1988). The Constitution of Society. *Social Forces*, 66(4), 1124. <https://doi.org/10.2307/2579442>
- Sosial, I., Kekuasaan, P., & Oposisi, L. (2014). *Materi : Teori Pertukaran Sosial Blau*. 1–6.